

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Basrowi, S. (2008). Memahami penelitian kualitatif. *Jakarta: Rineka Cipta*, 12(1), 128-215.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Hasyim, N. (2020). *Good Boys Doing Feminism Masklinitas dan Masa Depan Laki-Laki Baru*. Yogyakarta: Buku Mojok Group.
- Mayorita, D. (2021). *Toxic Relationsh*t*. Yogyakarta: Buku Mojok Group.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poloma, M. M. (2004). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahman, A.A. (2018). *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Depok : Rajawali Pers.
- Ritzer, G. (2010). *Teori Sosiologi Modern, Edisi ke-6*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosilogi Dari Sosioogi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salman, A. H. (2016). *Pertukaran Sosial pada Masyarakat Petambak:Kajian Struktur Sosial Sebuah Desa Kawasan Pertambakan di Sulawesi Selatan*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savitri, Astrid. (2021). *A hand for toxic relationship*.Yogyakarta: Penerbit BRILLIANT.
- Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suwarto, S. d. (2007). *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.

Jurnal:

- Amicita Nurfatiha Zahra, P. E. (2021). Gambaran self-compassion dalam relasi berpacaran pada mahasiswa fakultas psikologi padjadjaran. *jurnal psikologi*.
- Azhar, N. F. (2022). Fenomena Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Dalam Pacaran Beda Pulau (Studi Analisis Pada Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 205.
- Ekasari, R. (2018). Konstruksi realitas sosial perempuan tentang gender dalam pembentukan karakteristik anak terhadap pemahaman gender. *Jurnal Ilmu Komunikasi-MediaKom*, 2(2).
- Fakih, M. (2016). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Hantono, D., & Pramitasari, D. (2018). Aspek perilaku manusia sebagai makhluk individu dan sosial pada ruang terbuka publik. *Nature: National Academic Journal of Architectire*, 5(2), 85-93.
- Legowo, S. R. (2014). Motif Kekerasan Dalam Relasi Pacaran Di Kalangan Remaja Muslim. *jurnal paradigma*.
- Lesteri, T. S. (2015). Perubahan Perilaku Pacaran Remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sendawar di Kutai Barat. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 16.
- Maulidia, H. (2021). Perempuan dalam kajian Sosiologi Gender: Kontruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis. *Journal of Politics and Democracy*, 71-79.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*, 145-151.
- Mighfar, S. (2015). *Social Exchange Theory: Telaah Konsep George C. Homans Tentang Teori Pertukaran Sosial*. LISAN AL-HAL: *Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9(2), 259-282.
- Nugroho, W. B., & Sushanti, S. (2019). Kekerasan dalam Pacaran: Anatomi Konflik dan Penyelesaiannya. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 3(2), 145-162.
- Permana, R. S. (2021). Eksplorasi Alasan Seseorang Berpacaran pada Emerging Adulthood. *Jurnal Psikologi Perseptual*.
- Sari, I. P. (2018). Kekerasan Dalam Hubungan Berpacaran di Kalangan Mahasiswa: Studi Refleksi Pengalaman Perempuan. *Jurnal Dimensia*.
- Sary, M. D. (2017). Proses Adaptasi Sosial Para Penyandang Tunanetra Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Sosial Dan Politik*.
- Sujarwati, A. Y. (2014). 112 Sujarwati, Anafrin Yugistyowati & Kayat Haryani, 2014. JNKI, Vol. 2, No. 3, Tahun 2014, 112-116 Peran Orang Tua dan Sumber Informasi dalam Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual

Remaja pada Masa Pubertas di SMAN 1 Turi. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 113.

Sholikhah, M. A. (2020). Atas Nama Cinta, Ku Rela Terluka (Studi Fenomenologi Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran). *Jurnal Empati*.

Wardani. (2016). Membedah Teori Sosiologi: Teori Pertukaran (Exchange Theory) George Caspar Homans. *Studia Insania*.

Skripsi:

Inayah, N. (2022). *Analisis Toxic Relationship dalam Pacaran dan Relevansinya dengan pola perilaku sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Nursyamsi. (2018). *Relasi Kusa Laki-Laki dan Perempuan Dalam Berpacaran Di kalangan Mahasiswa*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Sidharta, G. (2020). Teori Pertukaran Sosial (Soccial Exchange Theory) Thibout & Kelley. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Sjam, R. R. (2021). *Fenomena Friends with benefit di kalangan Mahasiswa di kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin .

Tridarmanto, Y. K. (2017). *Konsep dan Kebutuhan Pacaran Remaja awal di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Wahyuni, D. S., & Sartika, R. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kekerasan dalam Hubungan Pacaran pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *SOSIETAS*, 10(2), 923-928.

Wulandari, R., Yunindyawati, Y., & Lidya, E. (2021). *Fenomena Toxic Relationship Dalam Pacaran Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Zulfianti, Z. (2019). *Penyebab Remaja Memilih Bertaha Terhadap Tindakan Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran di Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Website Artikel:

Ansori, Ade Nasihudin Al. 2020. “Lebih dari 80 Persen Remaja Telah Berpacaran, Potensi Kekerasan Seksual pun Meningkat” , <https://www.liputan6.com/health/read/4414163/lebih-dari-80-persenremaja-telah-berpacaran-potensi-kekerasan-seksual-pun-meningkat>, diakses pada 21 Maret 2022 pukul 12.15.

Catatan Tahunan (CATAHU) KOMNAS perempuan. 2020. <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2021-perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19>, diakses pada 18 Maret 2022.

- Badan Pusat Statistik Kota Makassar.* (2022). Retrieved from KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA Makassar Municipality in Figures 202: <https://makassarkota.bps.go.id/publication/2022/02/25/d5c371153380b16eae186479/kota-makassar-dalam-angka-2022.html>
- M, N. M. (2021, 06 29). Retrieved 02 16, 2023, from <https://hellosehat.com/:https://hellosehat.com/mental/hubungan-harmonis/ketergantungan-pasangan-obsesi/>
- Nugroho, A. S. (2021, Desember 20). *jarang diketahui, inilah asal muasal pacaran dan bagaimana gaya pacaran orang zaman dahulu.* Retrieved february 28, 2023, from KabarWonosobo: <https://www.google.com/amp/s/kabarwonosobo.pikiran-rakyat.com/edukasi/amp/pr-1563279960/jarang-diketahui-inilah-asal-muasal-pacaran-dan-bagaimana-gaya-pacaran-orang-zaman-dahulu> diakses pada 3 Februari 2023
- NN. (2021, Desember Selasa). *Berawal video call asusila, mahasiswa Makassar peras pacarRp9,9 Juta.* Retrieved April Jumat, 2023, from CNNIndonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211228021556-12-739359/berawal-video-call-asusila-mahasiswa-makassar-peras-pacar-rp99-juta>
- Nursam, M. (2023). *Berhubungan intim dan pukuli pacar yang ketahuan selingkuh, arsitek di Makassar ditangkap polisi.* Retrieved April Jumat, 21, from Fajar.co.id: <https://fajar.co.id/2023/03/09/berhubungan-intim-dan-pukuli-pacar-yang-ketahuan-selingkuh-arsitek-di-makassar-ditangkap-polisi/>
- Wahab, Faizal. 2022. "Diduga Kesal Dituding Selingkuh, Pria di Makassar Pukul dan Cekik Pacar", <https://video.medcom.id/medcom-nasional/nN9XxRAK-diduga-kesal-dituding-selingkuh-pria-di-makassar-pukul-dan-cekik-pacar>, diakses pada 13 Juli 2022.

L

A

M

P


I


R

A

N

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
KECAMATAN TAMALANREA
Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 116 Kode Pos : 90245
E-mail : kecamatan.tamalanrea@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : *864*/KCT/100/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Camat Tamalanrea Kota Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa (i) tersebut dibawah ini :


Nama : **YULIANTI REATA**
Nomor Pokok : **E031181506**
Pekerjaan : **Mahasiswa UNHAS**
Jurusan : **Sosiologi**

Benar telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada Tanggal 14 – 20 Desember 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

" PEREMPUAN DALAM TOXIC RELATIONSHIP (STUDI KASUS PASANGAN PACARAN PADA KALANGAN MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR) "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Desember 2022
a.n. Camat Tamalanrea
Kasi Pemerintahan Kinerja Lurah RT dan RW


NURLAILA, SE
Pangkat : **Penata Muda Tk. 1**
Nip **K A : 19830708200604014**

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

MATRIX PEDOMAN WAWANCARA

Perempuan Dalam *Toxic Relationship*

(Studi Kasus Pasangan Pacaran Pada Kalangan Mahasiswa Di Kota Makassar)

Rumusan Masalah	Konsep	Sub Konsep	Pertanyaan
1. Bagaimana proses “ <i>toxic relationship</i> ” pada pasangan pacaran di kalangan mahasiswa?	<i>toxic relationship</i>	Proses <i>toxic relationship</i> pada pasangan pacarana	<ol style="list-style-type: none">1. Dimana pertama kali anda bertemu dengan pasangan anda?2. Bagaimana awal kedekatan anda dengan pasangan anda?3. Selama proses pendekatan apakah ada hal yang dianggap sebagai hambatan dalam proses pendekatan tersebut? (seperti terdapat rasa tidak percaya diri, ditolak oleh lingkungan sekitar dll)4. Hal apa yang membuat anda menjadi tertarik pada pasangan anda? (apakah sesuai dengan kriteria; tinggi, tampan, putih, baik, kaya, pintar)5. Menurut anda apa itu pacaran?6. Menurut anda apakah komitmen dalam menjalin

			<p>sebuah hubungan itu penting atau tidak?</p> <p>7. Sudah berapa lama anda berpacaran?</p> <p>8. Apa alasan anda menjalin hubungan (berpacaran)?</p> <p>9. Apakah anda intens dalam melakukan pertemuan dengan pasangan anda?</p> <p>10. Jika sedang berjauhan apakah anda tetap menjaga komunikasi dengan intens seperti saat tidak sedang berjauhan ?</p> <p>11. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pasangan anda?</p> <p>12. Bagaimana tanggapan dan apa yang kalian lakukan dengan kekurangan yang dimiliki pasangan anda dan bagaimana dengan sebaliknya?</p> <p>13. Bagaimana status anda dan prestise anda setelah resmi menjadi pacar?</p> <p>14. Apakah ada perubahan pada anda ataupun sebaliknya terhadap lingkungan sekitar setelah pacaran?</p> <p>15 Bagaimana pola</p>
--	--	--	--

			<p>hubungan yang terjadi dalam hubungan anda apakah seperti tidak ada orang yang tahu kecuali orang yang terlibat (backstreet)?</p> <p>16 Didalam hubungan kalian yang cenderung egois, memaksa, dan penentu?</p> <p>17 Didalam hubungan kalian yang terbilang selalu mampu menyediakan waktu bagi pihak lain membutuhkan?</p> <p>18 Didalam hubungan anda siapa yang sering memberikan sanksi negatif kepada pihak lain?</p> <p>19 Dalam hubungan anda apakah anda atau pasangan anda menyadari atau tidak adanya dominasi dalam hubungan?</p> <p>20 Apa alasan anda tunduk terhadap pasangan yang anda anggap mendominasi dalam hubungan anda?</p> <p>21 Dengan adanya kekuasaan yang terjadi dalam hubungan anda apakah anda masih merasa nyaman atau sebaliknya?</p> <p>22 Apakah dengan</p>
--	--	--	--

			<p>adanya dominasi yang terjadi dalam hubungan anda dapat berpotensi memunculkan kekerasan baik secara fisik ataupun verbal?</p> <p>23 Bentuk kekerasan apa saja yang terjadi dalam hubungan anda?</p> <p>24 Ketika dominasi muncul, kondisi hubungan akan anda pertahankan atau berakhir?</p> <p>25 Apakah pasangan anda melakukan hal yang tidak sopan kepada anda (seperti menyentuh tubuh, atau hal-hal yang lainnya yang tidak berkenan di anda?)</p> <p>26 Apakah anda merasa nyaman atau jenuh dengan gaya hubungan anda dengan pasangan anda?</p>
<p>2. Bagaimana perempuan beradaptasi dalam <i>toxic relationship</i> pada pasangan pacaran di kalangan remaja</p>	<p>Pertukaran sosial dalam hubungan pacaran</p>	<p>Bentuk pertukaran sosial dalam hubungan pacaran</p>	<p>1. Apakah selama ini anda merasakan hubungan anda setara? (keduanya saling memberi, bukan hanya satu pihak yang memberi dan yang lainnya hanya menerima)</p> <p>2. Apa hal-hal yang dikorbankan</p>

			<p>pasangan anda begitu juga dengan anda pada saat proses membangun interaksi? (materi, waktu, perasaan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa motif dibalik tindakan yang dilakukan oleh anda dan pasangan anda? 4. Bagaimana bentuk intensitas tindakan yang dilakukan pada pasangan (pengorbanan), sering atau jarang? 5. Dalam hubungan anda pihak yang memberikan pengorbanan paling sering siapa? 6. Bagaimana bentuk penghargaan diantara anda dan pasangan terhadap tindakan yang sering dilakukan? (ganjaran ekstrinsik: material (hadiah), ganjaran intrinsik: non material (psikis: rasa Bahagia, nyaman, hingga sayang)) 7. Bagaimana tindakan anda ketika mengalami kondisi asimetris? Berupa membahas bersama pasangan ataupun menuntut hak agar
--	--	--	---

			<p>diperlakukan sama (simestris: memperoleh ganjaran sesuai dengan apa yang diberikan, asimetris: ketidaksesuaian ganjaran yang diperoleh dengan hal yang telah dilakukan)</p> <p>8. Dalam hubungan anda siapa diantara kalian yang sering ditolong dan akhirnya tergantung pada pacar?</p> <p>9. Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk menghindari ketergantungan itu?</p> <p>10. Imbalan seperti apa yang anda dapatkan dari pasangan anda saat masih dalam masa perkenalan?</p> <p>11. Imbalan seperti apa yang anda sering berikan kepada pasangan anda ?</p> <p>12. Dalam hubungan anda siapa yang lebih sering memberikan imbalan apakah anda atau pasangan anda?</p> <p>13. Seberapa sering pasangan memberikan imbalan terhadap</p>
--	--	--	---

			<p>anda?</p> <p>14. Apakah anda atau pasangan anda sering meminta imbalan kepada pasangan anda?</p> <p>15. Apakah terkadang anda atau pasangan anda merasa sungkan saat meminta imbalan?</p> <p>16. Apakah anda merasa bahagia saat diberikan imbalan oleh pasangan anda?</p> <p>17. Menurut anda apakah pemberian imbalan dalam sebuah hubungan adalah suatu hal yang penting?</p> <p>18. Dalam pemberian imbalan apakah anda kadang merasa jenuh jika imbalan tidak beragam?</p> <p>19. Apakah anda merasa diuntungkan atau merasa dirugikan dengan hubungan seperti ini?</p> <p>20. Apakah menurut anda pemberian imbalan dalam menjalin hubungan dapat menunjang kenyamanan dan rasa cinta terhadap pasangan?</p>
--	--	--	---

Matrix Pedoman Wawancara

Perempuan Dalam *Toxic Relationship*

(Studi Kasus Pasangan Pacaran Pada Kalangan Mahasiswa Di Kota Makassar)

Rumusan Masalah	Konsep	Sub Konsep	Pertanyaan
1. Bagaimana proses " <i>toxic relationship</i> " pada pasangan pacaran di kalangan mahasiswa?	<i>toxic relationship</i>	Proses <i>toxic relationship</i> pada pasangan pacarana	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama hubungan teman anda?2. Bagaimana kedekatan anda dengan pasangan ini?3. Sejauh mana anda mengetahui tentang hubungan mereka?4. Bagaimana mereka menjalankan komunikasi dalam hubungannya?5. Bagaimana cara mereka menanggapi atau apa yang mereka lakukan dengan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh pasangan mereka ?6. Apakah ada perubahan yang terlihat setelah mereka menjalin hubungan?7. Didalam hubungan mereka yang cenderung egois, memaksa, dan penentu siapa?8. Didalam hubungan mereka siapa yang sering memberikan sanksi negatif kepada pihak lain?9. Apa alasan pihak yang didominasi tunduk terhadap pasangannya?10. Apakah mereka masih nyaman atau merasa sebaliknya terhadap pasangannya?11. Apakah dalam hubungan mereka terdapat kekerasan baik secara fisik ataupun secara verbal?12. Ketika dominasi, kekerasan muncul apakah mereka akan mempertahankan atau mengakhiri hubungannya?
2. Bagaimana perempuan beradaptasi dalam <i>toxic</i>	Pertukaran sosial dalam hubungan	Bentuk pertukaran sosial dalam hubungan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dalam hubungan mereka setara? (keduanya saling memberi, bukan hanya satu pihak yang memberi dan yang lainnya hanya

<p><i>relationship</i> pada pasangan pacaran di kalangan remaja</p>	<p>pacaran</p>	<p>pacaran</p>	<p>menerima) 2.hal-hal apa saja yang masing-masing dai mereka korbakan?(materi, waktu, perasaan, tenaga) 3.bagaimana bentuk penghargaan yang terjadi di antara mereka terhadap tindakan yang sering dilakukan? (materian dan non material) 4.Bagaimana tindakan mereka ketika mengalami kondisi dimana mereka merasa terdapat ketidaksesuaian dengan apa yang diperoleh dengan hal yang telah dilakukan? 5.Dalam hubungan mereka siapa yang sering ditolong sampai akhirnya ketergantungan? 6.Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghindari ketergantungan tersebut? 7.Seberapa sering mereka melakukan pertikaran imbalan? Dan apa-apa saja yang mereka pertukarkan/berikan? 8.Apakah dengan melakukan pertkaran imbalan akan menunjang kenyamanan, rasa sayang, dan membuat hubungan mereka bertahan?</p>
---	----------------	----------------	--

Lampiran 3. Dokumentasi





Lampiran 4. *Curriculum Vitae*

Daftar Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

Nama/*Name* : Yulianti Reata
Tanggal lahir/*Date of Birth* : Makassar, 30 Juli 2000
Agama/*Religion* : Kristen Protestan
Jenis Kelamin/*Sex* : Perempuan
Hobi/*Hobby* : *Travelling*
Jurusan/*Department* : Sosiologi
Status Marital/*Marital Status* : Belum Menikah
No. Telepon/*Phone Number* : 081244250237
E-mail : Yuliantireataaaa@gmail.com
Alamat/*Adress* : Jl. Telkomas No. 16
Nama Orang Tua/ *Parent's Name*
1. Ayah/*Father* : Stepanus Salu Rapa'
2. Ibu/*Mother* : Juniati Parambanan
Pekerjaan Orang Tua
1. Ayah : Wirausaha
2. Ibu : IRT (ibu rumah tangga)
Motto Hidup : Jika orang lain bisa, maka saya juga bisa



Riwayat Pendidikan

Periode	Sekolah/Universitas	Jurusan	Jenjang
2005-2006	TK Kristen Elim Makassar	-	Taman Kanak-kanak
2006-2012	SD Inpres Sudiang	-	Sekolah Dasar
2012-2015	SMP Negeri 25 Makassar	-	Sekolah Menengah Pertama
2015-2018	SMA Negeri 21 Makassar	IPA	Sekolah Menengah Atas
2018-2023	Universitas Hasanuddin	Sosiologi	Perguruan Tinggi (Strata 1/ S1)

Pengalaman Organisasi

Periode	Organisasi	Jabatan
2019-2020	Kemasos FISIP Unhas	Anggota Biro Informasi dan Komunikasi
2020-2021	Kemasos FISIP Unhas	Anggota Biro Informasi dan Komunikasi
2020-2023	Kema FISIP Unhas	Anggota
2020-2021	PMKO FISIP Unhas	Divisi Dana dan Usaha